



TA'DIB

Jurnal Pendidikan Islam

Implementasi Penilaian Otentik dalam Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences di Sekolah Dasar Islam Terpadu Buahati Jakarta
Alhamuddin

Kepemimpinan Kyai Dalam Menjaga Tradisi Pesantren
Helmi Aziz, Nadri Taja

Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan
Bashori

Model Pesantren Kewirausahaan di Era Kompetisi
Hasbi Indra

Model Pengembangan Kreativitas Melalui Permainan Konstruktif (PKPK) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini
Masnipal

Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak
Arif Hakim

Implementasi Pembentukan Karakter pada Peserta Didik di MI Asih Putera Kota Cimahi
Enoh, Khambali

Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di STIK Bina Husada Palembang
Maryance

Perilaku Prososial Remaja dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islami
Nurul Afrianti, Dian Anggraeni

Perbandingan Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Bandung dan SMP Negeri 51 Bandung
Yuyun Juariah

Konsep Pendidikan Anak dalam Islam Untuk Mencegah Kejahatan dan Penyimpangan Seksual
Siska Lis Sulistiani

Kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadap Perubahan Sikap Keagamaan Mahasiswa Di STIK Bina Husada Palembang
Rahmi Musaddas



unisba
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
BEKERJA SAMA DENGAN
ASOSIASI DOSEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INDONESIA (ADPISI)**



TA'DIB

Jurnal Pendidikan Islam

Jurnal Ta'dib terbit pertama kali pada february tahun 2000 sampai November 2004 dengan ISSN 1411-8173 yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah Unisba; Pada tahun 2008 berubah menjadi JPI (Jurnal Pendidikan Islam) dengan ISSN 1979-0163 yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah Unisba bekerja sama dengan Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Indonesia (ADPISI). Pada tahun 2016, Jurnal Ta'dib kembali diterbitkan dengan nama Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dengan ISSN. 1411-8173 (Media Cetak) dan EISSN. 2528-5092 (Media Elektronik) oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba bekerja sama dengan Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Indonesia (ADPISI). Jurnal ini terbit 2 (dua) kali dalam setahun, pada bulan Mei dan November. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian di bidang pendidikan Islam.

Harga Berlangganan:
Rp. 89.000/volume; Rp. 160.000/tahun

Alamat Kantor:
Sekretariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung,
Lantai 3.
Jln. Ranggagading No. 8 PO BOX 1357 Kota Bandung 40116
Telp. 085624018800 – 081321493108
Website. <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tadib>
Email. jurnaltadib@gmail.com

Daftar Isi

Daftar Isi	i
PraTA'DIB	iii
Implementasi Penilaian Otentik dalam Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences di Sekolah Dasar Islam Terpadu Buahati Jakarta Alhamuddin	1-8
Kepemimpinan Kyai Dalam Menjaga Tradisi Pesantren Helmi Aziz, Nadri Taja	9-18
Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Bashori	19-28
Model Pesantren Kewirausahaan di Era Kompetisi Hasbi Indra	29-38
Model Pengembangan Kreativitas Melalui Permainan Konstruktif (PKPK) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini Masnipal	39-48
Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak Arif Hakim	49-60
Implementasi Pembentukan Karakter pada Peserta Didik di MI Asih Putera Kota Cimahi Enoh, Khambali	61-70
Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di STIK Bina Husada Palembang Maryance	71-76
Perilaku Prososial Remaja dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islami Nurul Afrianti, Dian Anggraeni	77-90
Perbandingan Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Bandung dan SMP Negeri 51 Bandung Yuyun Juariah	91-98
Konsep Pendidikan Anak dalam Islam Untuk Mencegah Kejahatan dan Penyimpangan Seksual Siska Lis Sulistiani	99-108
Kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadap Perubahan Sikap Keagamaan Mahasiswa Di STIK Bina Husada Palembang Rahmi Musaddas	109-114
Petunjuk Penulis	115-116

PRATA'DIB

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga Jurnal Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Volume V Nomor 1 Tahun 2016 dapat hadir kembali di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung setelah lama vakum dari aktivitas penerbitan.

Jurnal ta'dib merupakan arena atau ruang bagi pengungkapan gagasan dan pemikiran yang berkaitan dengan masalah-masalah pendidikan Islam, baik secara teoretis maupun praktis. Tulisan yang tampil dalam volume ini dibuka dengan perbincangan seputar masalah penilaian pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Penulis menawarkan model penilaian otentik. Penilaian otentik merupakan salah satu bentuk penilaian yang tidak hanya menekankan pada hasil, namun juga memperhatikan aspek proses. Penilaian otentik menekankan pada perkembangan bertahap yang harus dilalui oleh peserta didik dalam mempelajari sebuah keterampilan atau pengetahuan. Teori ini menganjurkan sistem yang tidak bergantung pada tes standar atau tes yang didasarkan pada norma formal, akan tetapi mengacu pada kriteria tertentu atau *ipsative* (yaitu tes yang membandingkan prestasi peserta didik saat ini dengan prestasinya yang lalu).

Selain paparan mengenai penilaian otentik, dalam jurnal ini juga dipaparkan mengenai kepemimpinan madrasah dan pesantren dalam rangka meningkatkan layanan mutu pendidikan Islam. Gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor penentu terciptanya iklim pesantren dan madrasah yang kondusif dan kinerja sistem organisasi yang baik. Dalam lingkungan yang kondusif akan menciptakan mutu layanan pendidikan yang baik pula.

Di samping gaya kepemimpinan yang perlu diperhatikan oleh lembaga pesantren. Lembaga pesantren perlu tuntutan dan tuntunan di era perdagangan bebas. Saat ini era majunya ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan kemudahan bagi kehidupan umat manusia dan juga memiliki dampak negatif terhadap norma agama dan nilai-nilai utama kehidupan umat manusia yang bersumber dari nilai ketuhanan. Karenanya pesantren harus memberikan perhatian yang lebih intens kepada para santrinya tentang urgensi pengembangan ekonomi syariah yang memberi keadilan dalam penyelenggaraan perekonomian dalam menciptakan kesejahteraan umat manusia dan semakin intens menyiapkan para santri dengan jiwa entrepreneurship serta berbagai skill untuk kehidupannya sehingga dapat bersaing di era perdagangan bebas.

Perhatian terhadap pendidikan anak usia dini juga diangkat dalam paparan volume ini. Model pengembangan kreativitas melalui permainan konstruktif (PKPK) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. Beberapa temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif anak-anak di Indonesia masih rendah dibanding dengan kemampuan kreatif anak-anak Negara tetangga semisal Malaysia, Singapore dan Brunei Darussalam. Penanaman kemampuan berpikir kreatif sejak dini akan sangat mendukung peningkatan kemampuan anak di usia berikutnya. Di samping kemampuan berpikir kreatif, pengembangan nilai-nilai agama dan moral perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.

Akhirnya redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah menyumbangkan gagasan dan pemikirannya. Sehingga gagasan dan pemikiran yang dituangkan dalam Jurnal "Ta'dib" volume ini dapat membangun dialog yang lebih dalam dan dapat dijadikan rujukan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang muncul di masyarakat khususnya pendidikan Islam.

Redaksi Ta'dib

DAFTAR ISI

ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI STIK BINA HUSADA PALEMBANG

MARYANCE¹

¹STIK Bina Husada Palembang
Email: yanche_lubay@yahoo.co.id

Abstract

The teaching in STIK Bina Husada Palembang of islamic study has an important role to create, ethical, characterize, and islamic academician (learning to be). The aim of this study is to know the analysis of the teaching of islamic study at bina husada health science institute Palembang. The observation, documentation, triangulation are the method of this study. The result of the study showed that the teaching process of islamic study at bina husada health science institute Palembang implemented islamic science based to the method, media, and material. Moreover, the analysis of islamic study at bina husada health science institute Palembang shown from effectiveness, efficiency, and interest.

Keywords: Analysis, Teaching, Islamic Study.

Abstrak

Di STIK Bina Husada Palembang, pembelajaran pendidikan agama Islam memegang peran yang sangat penting untuk membentuk insan akademis yang susila, berkarakter dan berkepribadian Muslim (learning to be). Tujuan penelitian ini mengetahui hasil analisis pembelajaran pendidikan agama Islam di STIK Bina Husada Palembang. Adapun metodenya adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran pendidikan agama Islam di STIK Bina Husada Palembang mengedepankan ilmu-ilmu agama yang meliputi metode, media dan materi. Sedangkan analisis hasil pembelajaran pendidikan agama Islam di STIK Bina Husada Palembang dilihat dari keefektifan, efisiensi, dan daya tarik.

Kata Kunci : Analisis, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

Pendahuluan

Pembelajaran sebagai suatu sistem proses merupakan satu kesatuan komponen yang saling berinteraksi secara fungsional untuk mencapai suatu tujuan (Yamin Martinis 2013: 49). Tujuan inilah yang merupakan hasil yang diharapkan setelah pengajaran itu berakhir. Adapun tercapai tidaknya tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh jalannya proses pembelajaran serta pengajaran itu sendiri.

Dalam upaya untuk merealisasikan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam, dosen dituntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai secara baik agar ia mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien atau dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Ali Daud 2010: 61). Tantangan yang dihadapi khususnya mata kuliah Pendidikan Agama Islam sebagai sebuah mata kuliah wajib adalah bagaimana mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam bukan hanya

mengajarkan pengetahuan tentang agama Islam, akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki iman, taqwa dan akhlak mulia. Pendidikan Agama Islam merupakan mata kuliah wajib diajarkan di STIK Bina Husada Palembang. Namun perlu diketahui apa yang dilakukan saat ini terkait dengan pembelajaran PAI perlu dievaluasi seperti *out put* dari hasil pembelajaran yang berkaitan dengan mahasiswa yang telah belajar di STIK Bina Husada Palembang. Penelitian ini membahas tentang analisis pembelajaran PAI di STIK Bina Husada Palembang, yang bertujuan untuk mengetahui hasil analisis pembelajaran PAI di STIK Bina Husada Palembang. Adapun metodenya yaitu observasi, dokumentasi, wawancara dan triangulasi. Adapun tehnik analisa data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa untuk merealisasikan pelaksanaan proses pembelajaran PAI, dosen dituntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai

secara baik agar ia mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien atau dengan harapan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan.

Hasil dan Pembahasan Proses Pembelajaran PAI di STIK Bina Husada Palembang.

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung bila adanya kerja sama antara dosen dan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Drajad Zakiyah 2006: 44). Konsekuensi dalam pelaksanaan pembelajaran harus membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa untuk menghadapi lingkungan hidupnya, baik fisik maupun lingkungan sosial di mana mereka berada. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan kombinasi variabel pembelajaran baik itu dosen, mata kuliah Pendidikan Agama Islam, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sarana prasarana yang menunjang lainnya.

Untuk mendapatkan data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang digunakan wawancara. Dari hasil wawancara dengan 4 orang dosen mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang, diperoleh sejumlah data serta analisisnya.

Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode merupakan komponen yang perlu diperhatikan oleh para pendidik. Karena metode pembelajaran apabila kurang tepat dalam penggunaannya akan menjadi penghalang bagi kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu yang terbuang sia-sia (Hamalik Oemar 2006: 34).

Dalam proses interaksi belajar mengajar metode bervariasi diperlukan. Karena seorang dosen sebagai pendidik harus menyesuaikan metode pembelajarannya dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir (Muhaimin 2008: 26). Seorang pendidik tidak akan dapat melaksanakan tugasnya apabila tidak menguasai satu pun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dinyatakan bahwa dalam mengajarkan mata

kuliah Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan berbagai macam metode seperti metode ceramah, metode penugasan, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode demonstrasi.

Begitu juga yang dikatakan dosen mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang lainnya, bahwa salah satu komponen yang sangat menentukan terhadap keberhasilan atau tidaknya suatu proses pengajaran adalah metodenya. Dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di STIK Bina Husada Palembang dengan menggunakan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Metode mengajar yang dosen pilih harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuannya. Ketidakjelasan perumusan tujuan akan menjadi kendala dalam pemilihan metode mengajar. Jadi kejelasan dan kepastian dalam perumusan tujuan memudahkan bagi dosen memilih metode mengajar.

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dua sisi ini perlu diperhatikan oleh guru. Metode yang tepat untuk pengajaran tergantung dari kecermatan pendidik dalam memilihnya. "*Pemilihan yang terbaik adalah mencari titik kelemahan suatu metode untuk kemudian dicarikan metode yang dapat menutupi kelemahan metode tersebut*" (Sardiman, 2009: 47). Kegagalan pendidik mencapai tujuan pembelajaran akan terjadi jika pemilihan dan penentuan metode tidak dilakukan dengan pengenalan karakteristik dari masing-masing metode pengajaran. Karena itu, yang terbaik pendidik lakukan adalah mengetahui kelebihan dan kelemahan dari beberapa metode pengajaran.

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang percuma hanya karena penggunaan metode menurut kehendak pendidik dan mengabaikan kebutuhan peserta didik, fasilitas serta situasi kelas. Karena itu, efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran sebagai persiapan tertulis.

Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam

proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Syah Darwyn, 2008: 123). Ada beberapa definisi media pendidikan atau media pembelajaran. Sanjaya Wina (2009: 58) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa media yang digunakannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan berbagai media seperti buku ajar Pendidikan Agama Islam, papan tulis, OHP dan LCD. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara fisik selain ruang kelas, audio visual, alat peraga, LCD, OHP, pamflet, dan perlengkapan belajar seperti buku. *Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar khususnya Pendidikan Agama Islam adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah mahasiswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan peserta didik. Hal ini perlu ditekankan sebab sering media dipersiapkan hanya dilihat dari sudut kepentingan pendidik.*

Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu media juga harus merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan untuk pelajaran baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktek-praktek dengan benar.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran

media (Sanjaya Wina, 2009: 26). Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media.

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan peserta didik. Hal ini perlu ditekankan sebab sering media dipersiapkan hanya dilihat dari sudut kepentingan pendidik.

Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran (Sulistiowati, 2009: 20). Materi pembelajaran dipilih seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan pemilihan materi pembelajaran adalah jenis, cakupan, urutan, dan perlakuan (*treatment*) terhadap materi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, disebutkan bahwa penyampaian materi pelajaran harus mengutamakan aktivitas mahasiswa, sehingga dalam prosesnya dosen lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Karena melalui kegiatan ini akan terjadi suatu proses perubahan tingkah laku, dari tidak memahami menjadi memahami, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak mampu menjadi mampu dan dari tidak terampil menjadi terampil. Agar dosen dapat membuat persiapan yang berdaya guna dan berhasil guna, dituntut memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan materi pembelajaran, baik berkaitan dengan hakikat, fungsi, prinsip, maupun prosedur pengembangan materi serta mengukur efektivitas persiapan tersebut.

Keterampilan menyajikan pembelajaran secara baik oleh dosen akan dikuasai dengan baik bersama pengalaman mengajar yang cukup. Akan tetapi, "jam terbang" bukanlah hal yang menjadi keharusan karena kemampuan menyajikan materi pembelajaran dalam interaksi proses belajar mengajar dapat dikuasai pula oleh dosen muda, asalkan mereka tetap peduli dan selalu berusaha memperbaiki bagaimana cara mereka mengajar dan menyajikan materi pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, dosen bertugas sebagai penyampai materi sekaligus berkewajiban mengembangkan topik pembelajaran agar memberikan hasil belajar yang optimal. Untuk mencapai tujuan ini maka diperlukan inovasi baik itu dari segi metode, media pembelajaran maupun materi pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa belajar dengan mudah dan efisien berdasarkan pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diberikan dapat dengan mudah dipahami oleh mahasiswa.

Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil pembelajaran dapat berupa hasil nyata, yaitu hasil nyata yang dicapai dari penggunaan suatu metode yang digunakan oleh dosen dalam memberikan materi, dan hasil yang diinginkan, yaitu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri (Mulyasa, 2007: 51). Adapun variabel hasil pembelajaran itu sendiri bisa dilihat dari keefektifan, efisiensi, dan daya tarik (Wina Sanjaya, 2009: 81).

Adapun hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di STIK Bina Husada Palembang dalam penelitian sebagai alat ukur untuk melihat bagaimana sebaiknya hasil proses belajar mengajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu dilaksanakan. Mengulas tentang bagaimana kiat-kiat dosen Pendidikan Agama Islam dalam melakukan proses pembelajaran agar sesuai dengan rumusan tujuan mata kuliah, sesuai dengan tuntutan masyarakat sehingga pendidikan tetap eksis dalam menghadapi berbagai problem masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara, penulis simpulkan bahwa hasil pembelajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai yang diperoleh mahasiswa. Adapun variabel hasil pembelajaran

itu sendiri bisa dilihat dari keefektifan, efisiensi, dan daya tarik.

Selain itu, melihat betapa banyaknya peran dan tanggung jawab dosen sebagai pendidik, maka sebagai seorang dosen harus mampu menguasai tuntutan dari profesinya. Mulai dari kompetensi pribadinya, kompetensi mengajarnya, profesionalitasnya, dan kreativitas dosen itu sendiri. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, kreatif, aktif, dan efektif maka dosen khususnya yang mengajar Pendidikan Agama Islam harus memiliki kemampuan dan usaha yang maksimal.

Keefektifan pembelajaran dapat diukur dengan tingkat pencapaian mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya mata kuliah Pendidikan Agama Islam di STIK Bina Husada Palembang. Adapun efisiensi pembelajaran biasanya diukur rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya mata kuliah Pendidikan Agama Islam ataupun jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Sedangkan daya tarik pembelajaran biasanya juga dapat diukur dengan mengamati kecenderungan mahasiswa untuk tetap terus belajar dan mengikuti proses pembelajaran khususnya mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Dalam suatu proses belajar mengajar, selain dosen dan mahasiswa, dua unsur yang sangat penting adalah metode pembelajaran dan media pembelajaran. Pemilihan salah satu jenis metode pembelajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas, dan respon yang diharapkan dapat dikuasai mahasiswa setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik mahasiswa itu sendiri.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, dosen mengajar supaya mahasiswa sebagai peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan

dosen saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara dosen dengan mahasiswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang adalah yang mengedepankan ilmu-ilmu agama dengan melihat metode, media dan materinya, adapun hasil analisa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang dilihat dari keefektifan, efisiensi, dan daya tarik.

Daftar Pustaka

Ali, Daud. (2010). *Pendidikan Agama Islam*, Alumni: Bandung.

Daradjat, Zakiyah. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara: Jakarta.

Hamalik, Oemar. (2006). *Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Muhaimin. (2008). *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mulyasa. (2007). *Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sanjaya Wina. (2009). *Konsep dan Orientasi PAI*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman. (2009). *Teknologi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sulistiowati. (2011). *Media Pembelajaran*, Cet ke V, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syah, Darwyn. (2008). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yamin, Martinis. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Mitra Bebestari

Andi Hadiyanto, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Makhmud Syafei, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
Maulia Depriya Kembara, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
Muhammad Turhan Yani, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Syahidin, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
K. A. Rahman, Universitas Jambi, Indonesia
Supian, Universitas Jambi, Indonesia
Syukri Fathudin Achmad Widodo, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Nan Rahminawati, Universitas Islam Bandung, Indonesia
Erhamwilda, Universitas Islam Bandung, Indonesia

Penanggung Jawab

Enoh

Pemimpin Redaksi

Khambali

Editor

Muhamad Imam Pamungkas, Universitas Islam Bandung, Indonesia
Alhamuddin, Universitas Islam Bandung, Indonesia
Helmi Aziz, Universitas Islam Bandung, Indonesia
Nadri Taja, Universitas Islam Bandung, Indonesia
Dinar Nur Inten, Universitas Islam Bandung, Indonesia
Vita Fitria, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Abdul Malik Usman, Universitas Gajah Mada, Indonesia

Editor Bahasa

Dheka Dwi Agustiningsih, Universitas Islam Bandung, Indonesia
Yuristia Wira Cholifah, Universitas Islam Bandung, Indonesia



unisba
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



Alamat Kantor:
Sekretariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Bandung, Lantai 3.
Jln. Ranggagading No. 8 PO BOX 1357 Kota Bandung 40116
Telp. 085624018800 – 081321493108
Website. <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tadib>
Email. jurnaltadib@gmail.com

eISSN. 2528-5092



ISSN. 1411-8173

